

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan pada wanita adalah proses yang bersifat alami dan fisiologis kemudian dilanjutkan dengan proses persalinan dan selanjutnya adalah masa nifas. Selama proses kehamilan berlangsung banyak perubahan yang terjadi dalam tubuh seorang perempuan. Perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilan umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil. Setiap ibu hamil mengalami perubahan psikologis dan fisiologis yang berbeda pada setiap trimesternya. Selama proses kehamilan, seorang ibu harus mampu untuk beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi baik fisiologis maupun psikologisnya

Beberapa perubahan fisiologi yang terjadi pada kehamilan trimester III biasanya terjadi edema dependen, sering kencing, kram pada kaki, nyeri pinggang, varises pada kaki/vulva, hemorrhoids, dan konstipasi. Perubahan yang dialami wanita hamil tersebut akan menyebabkan ketidaknyamanan salah satunya sering kencing (Varney,2007). Sering kencing merupakan salah satu ketidaknyaman yang sering dirasakan ibu hamil. Sering kencing dapat terjadi karena adanya tekanan pada kandung kemih karena kepala janin akan mulai turun ke rongga panggul untuk mencari jalan keluar. Pada saat melakukan observasi atau studi pendahuluan di tempat penelitian diketahui

beberapa ibu hamil mengalami sering kencing dan merupakan ketidaknyamanan yang bersifat fisiologis.

Berdasarkan data di Puskesmas Sawan 1 tahun 2019 didapatkan jumlah ibu hamil sebanyak 691 orang dimana cakupan K1 sebanyak 782 orang (113,1%) dan cakupan K4 sebanyak 714 orang (103,3 %). Adapun jumlah ibu bersalin sebanyak 660 orang dan jumlah ibu bersalin di tenaga kesehatan sebanyak 775 orang (117,4%). Jumlah bayi baru lahir yang hidup sebanyak 772 orang, jumlah KN 1 sebesar 772 orang dan KN 3 sebesar 768 orang, bayi dengan BBLR sebanyak 30 orang (3,9%), ibu nifas KF 1 sebesar 775 orang (117,4%), KF 2 sebesar 768 (116,4%), KF3 sebesar 768 (116,4%). Dari jumlah peserta KB aktif sebanyak 6.323 orang dan jumlah peserta KB baru sebanyak 847 orang.

Dari data register di PMB "NP" pada tahun 2019 terdapat kunjungan ibu hamil sebanyak 107 ibu hamil dengan ibu hamil fisiologis sebanyak 83 orang (77,5%) dan patologis sebanyak 33 orang diantaranya mengalami umur ibu \geq 35 tahun sebanyak 21 orang (19,6%), anemia sebanyak 7 orang (6,5%) serta mengalami KEK sebanyak 5 orang (4,6%). Ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan pada trimester III memiliki keluhan seperti sering kencing sebanyak 22 orang, nyeri punggung sebanyak 16 orang, dan varises sebanyak 9 orang. Sedangkan untuk persalinan pada tahun 2019 sebanyak 74 orang dan bayi baru lahir sebanyak 74 orang. Jumlah ibu nifas yang datang berkunjung yaitu sebanyak 74 orang, dan peserta KB aktif yang datang berkunjung yaitu 80 orang.

Dari data diatas terdapat masalah yaitu ketidaknyamanan yang dialami pasien pada kehamilan Trimester III. Ketidaknyamanan yang paling banyak dialami ibu hamil yaitu sering kencing. Sering kencing pada ibu hamil disebabkan karena ginjal bekerja lebih berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak dibanding sebelum hamil. Proses penyaringan tersebut kemudian menghasilkan lebih banyak urine. Kemudian janin dan plasenta yang membesar juga memberikan tekanan pada kandung kemih sehingga ibu hamil mengalami sering kencing. Ketidaknyamanan sering kencing selain dapat mengganggu istirahat ibu juga dapat memberikan efek samping pada organ reproduksi dan juga dapat berpengaruh pada kesehatan bayi ketika sudah lahir.

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB oleh *United Nations General Assembly* yaitu *Sustainable Development Goals (SDG's) 2030* adalah dengan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) mulai dari hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan pemilihan alat kontrasepsi (Pratami, 2014). Pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu hamil melalui pemberian pelayanan antenatal minimum 4 kali selama masa kehamilan dengan standar pelayanan 10 T, pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu bersalin yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih (dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan). Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga

kali (Kemenkes RI, 2015). Pelayanan kesehatan neonatus dengan melakukan kunjungan neonatus sekurang-kurangnya tiga kali.

Pelayanan pertama yang diberikan pada kunjungan neonatus adalah pemeriksaan sesuai Standar Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan konseling perawatan bayi sehari-hari termasuk ASI eksklusif dan perawatan tali pusat. Pelayanan kesehatan pada ibu nifas dan neonatus juga mencakup pemberian komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir termasuk keluarga berencana pasca salin (Kemenkes RI, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KA” G3P2A0 UK 37 Minggu 6 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Tahun 2020”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KA” G3P2A0 UK 37 Minggu 6 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2020?”

1.3 Tujuan Pemberian Asuhan

1.3.1 Tujuan umum

Dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KA” G3P2A0 UK 37 Minggu 6 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2020.

1.3.2 Tujuan khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subjektif pada perempuan “KA” G3P2A0 UK 37 Minggu 6 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2020.
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data objektif pada perempuan “KA” G3P2A0 UK 37 Minggu 6 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2020.
- 3) Dapat melakukan analisa pada perempuan “KA” G3P2A0 UK 37 Minggu 6 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2020.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan “KA” G3P2A0 UK 37 Minggu 6 Hari Preskep U Puki Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran baru dan pengalaman belajar dalam tatanan nyata yang nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa

tingkat tiga selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama yaitu memberikan asuhan secara komperhensif pada perempuan hamil UK \geq 36 minggu dengan masalah ketidaknyamanan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan merupakan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada seorang perempuan hamil UK \geq 36 minggu dengan masalah ketidaknyamanan. Dimana hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada seorang perempuan hamil UK \geq 36 minggu dengan masalah ketidaknyamanan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Dengan dilakukannya asuhan kebidanan komprehensif ini, diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif pada seorang perempuan hamil UK \geq 36 minggu dengan masalah ketidaknyamanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan sehingga dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi.